

### Lampiran 1. Uji In Vivo

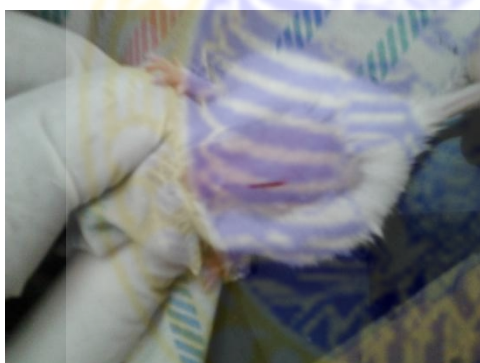
1. Pencukuran bulu mencit



2. Hasil pencukuran



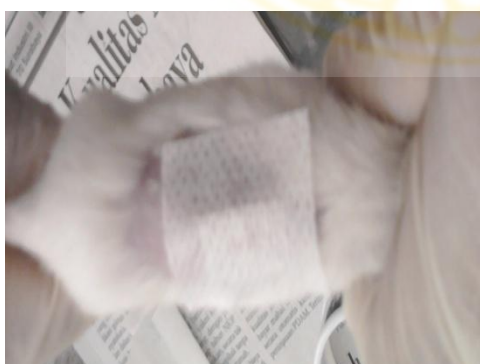
3. Pemberian luka insisi



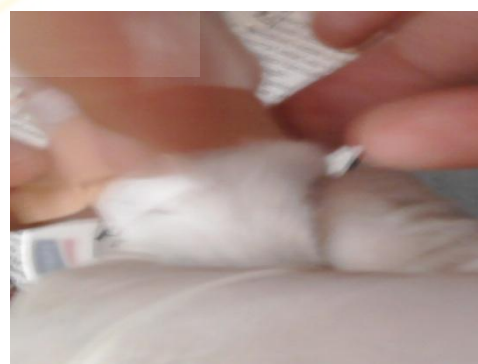
4. Luka ditutup kasa hidrogel



5. Perekatan dengan hipafix



6. Pelapisan dengan plester



## 7. Pemeliharaan



## Lembar Observasi

Kriteria Penyembuhan Luka	Kontrol Negatif			Kitosan			Kitosan + Glutaraldehid 2ml			Kitosan + Glutaraldehid 3ml			Kitosan + Glutaraldehid 4ml		
	Hari ke-			Hari ke-			Hari ke-			Hari ke-			Hari ke-		
	3	5	7	3	5	7	3	5	7	3	5	7	3	5	7
1. Fase Inflamasi															
A. Jarak kemerahan dari tepi luka (cm)	0,1 6	0,1 1	0	0	0	0	0	0	0	0,0 6	0	0	0,0 8	0	0
B. Jarak edema dari tepi luka (cm)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C. Cairan pada luka															
• Tidak ada cairan			3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4
• Ada cairan	3	4	1				1			2			3	1	
• Cairan dengan pus	1														
2. Fase Proliferasi															
A. Jaringan Granulasi															
• Seluruh bagian luka				4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4
• Sebagian luka		1	4				1			2			3	1	
• Tidak ada granulasi	4	3													
B. Tepi luka															
• Menyatu sempurna				4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4
• Terbuka sebagian		1	4				1			2			3	1	
• Tidak menyatu	4	3													

## POST TEST hari ke-3

Mencit	Kitosan				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 2ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	2	2	2
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 3ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0,05	0	3	3	3
2	0,05	0	3	3	3
3	0,05	0	2	2	2
4	0,10	0	2	2	2

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 4ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0,05	0	3	3	3
2	0,05	0	2	2	2
3	0,10	0	2	2	2
4	0,10	0	2	2	2

Mencit	Kontrol negative				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0,10	0	1	1	1
2	0,20	0	2	1	1
3	0,20	0	2	1	1
4	0,15	0	2	1	1

## POST TEST hari ke-5

Mencit	Kitosan				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 2ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 3ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 4ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	2	2	2
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kontrol Negatif				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0,05	0	2	1	1
2	0,15	0	2	1	1
3	0,15	0	2	1	1
4	0,10	0	2	2	2

## POST TEST hari ke-7

Mencit	Kitosan				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 2ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 3ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kitosan + Glutaraldehyd 4ml				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	3	3
2	0	0	3	3	3
3	0	0	3	3	3
4	0	0	3	3	3

Mencit	Kontrol Negatif				
	Fase Inflamasi			Fase Proliferasi	
	Kemerahan	Edema	Luka kering	Granulasi	Tepi luka menyatu
1	0	0	3	2	2
2	0	0	3	2	2
3	0	0	2	2	2
4	0	0	3	2	2

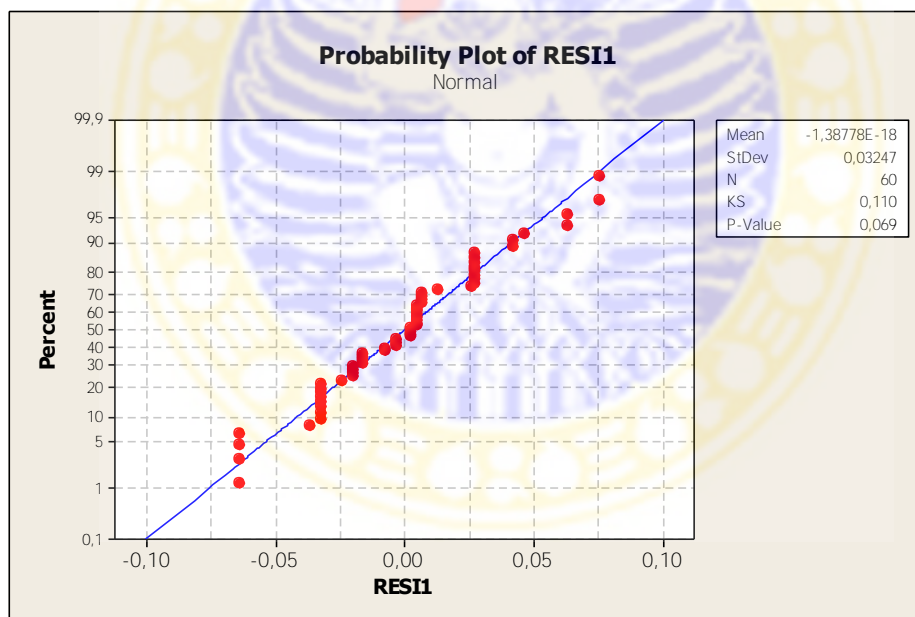
## Lampiran 2. Uji Statistika

### Two Way ANOVA

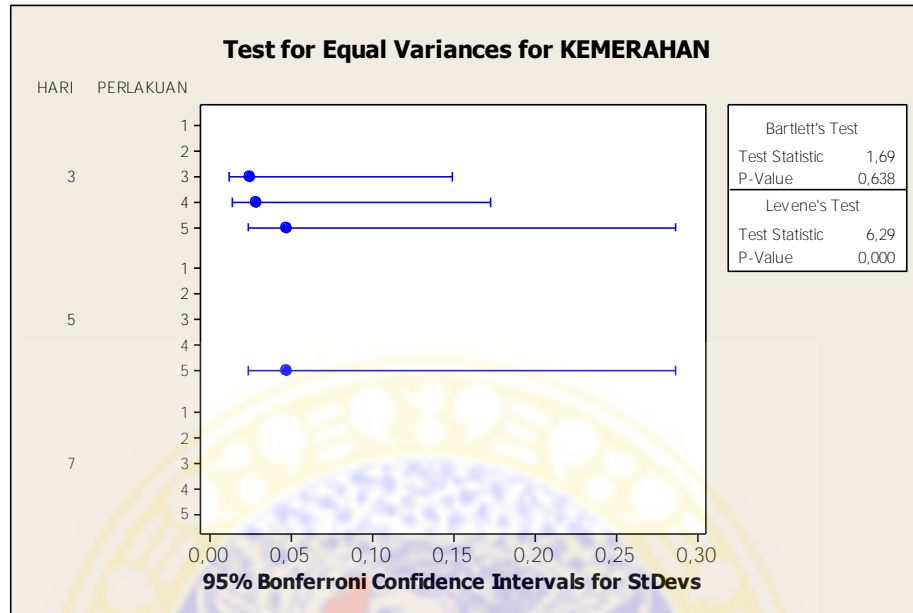
Analysis of Variance for KEMERAHAN, using Adjusted SS for Tests

Source	DF	Seq SS	Adj SS	Adj MS	F	P
HARI	2	0,036750	0,036750	0,018375	15,66	0,000
PERLAKUAN	4	0,068167	0,068167	0,017042	14,52	0,000
Error	53	0,062208	0,062208	0,001174		
Total	59	0,167125				

### Uji Normalitas



## Uji Homogenitas



## 1. Cairan Luka (luka kering)

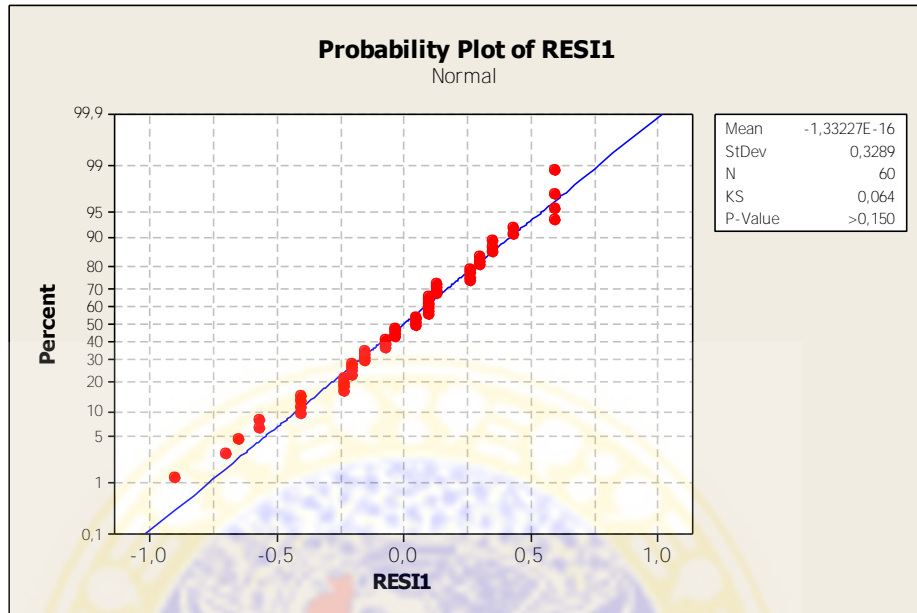
*Two Way ANOVA*

Analysis of Variance for LUKA KERING, using Adjusted SS for Tests

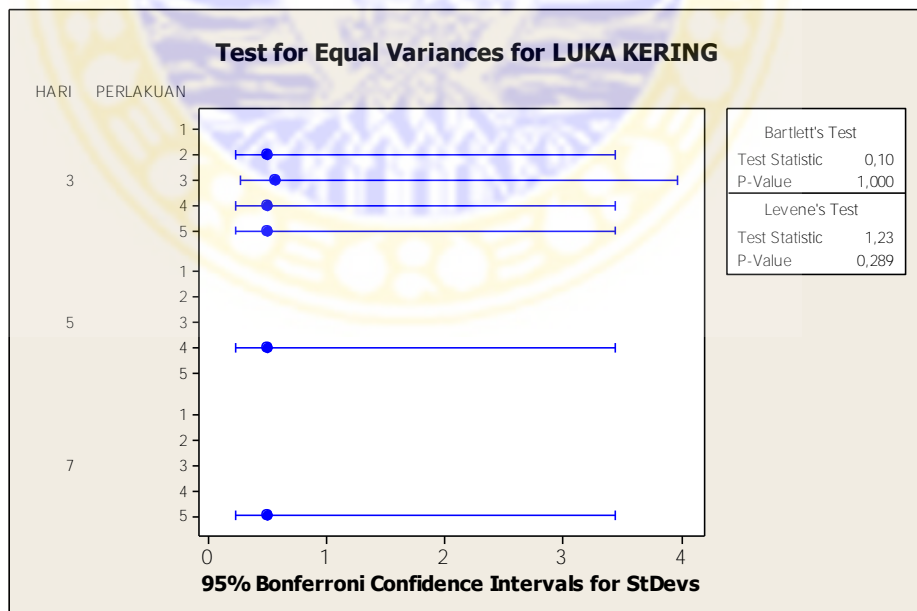
Source	DF	Seq SS	Adj SS	Adj MS	F	P
HARI	2	2,5333	2,5333	1,2667	10,52	0,000
PERLAKUAN	4	5,2667	5,2667	1,3167	10,93	0,000
Error	53	6,3833	6,3833	0,1204		
Total	59	14,1833				



Uji Normalitas



Uji Homogenitas



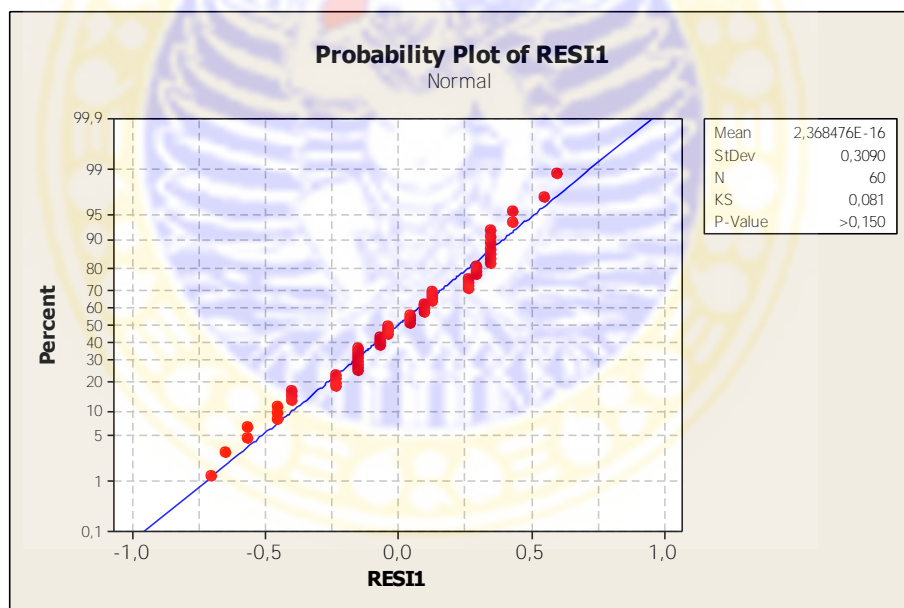
## 2. Granulasi

### *Two Way ANOVA*

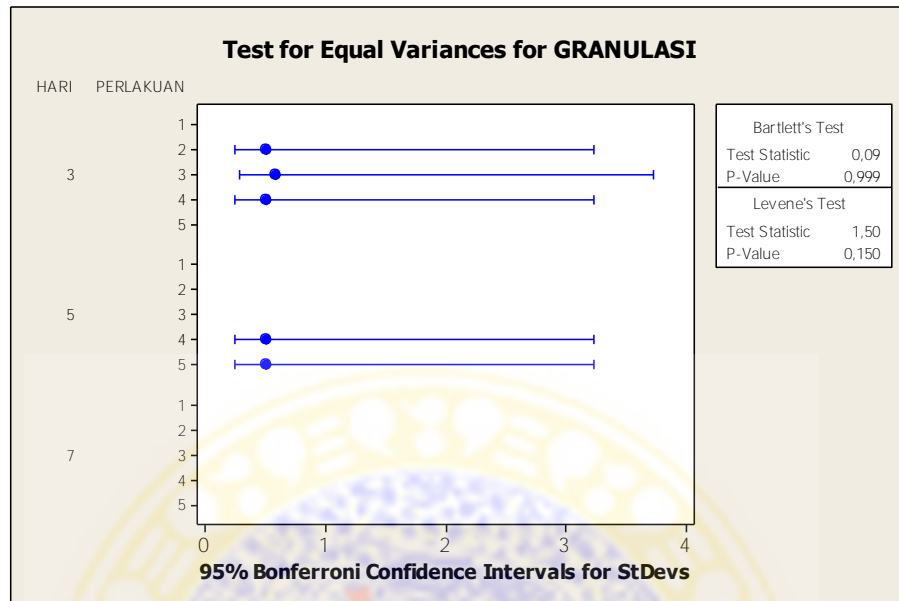
Analysis of Variance for GRANULASI, using Adjusted SS for Tests

Source	DF	Seq SS	Adj SS	Adj MS	F	P
HARI	2	2,5333	2,5333	1,2667	11,92	0,000
PERLAKUAN	4	20,5667	20,5667	5,1417	48,37	0,000
Error	53	5,6333	5,6333	0,1063		
Total	59	28,7333				

### Uji Normalitas



## Uji Homogenitas



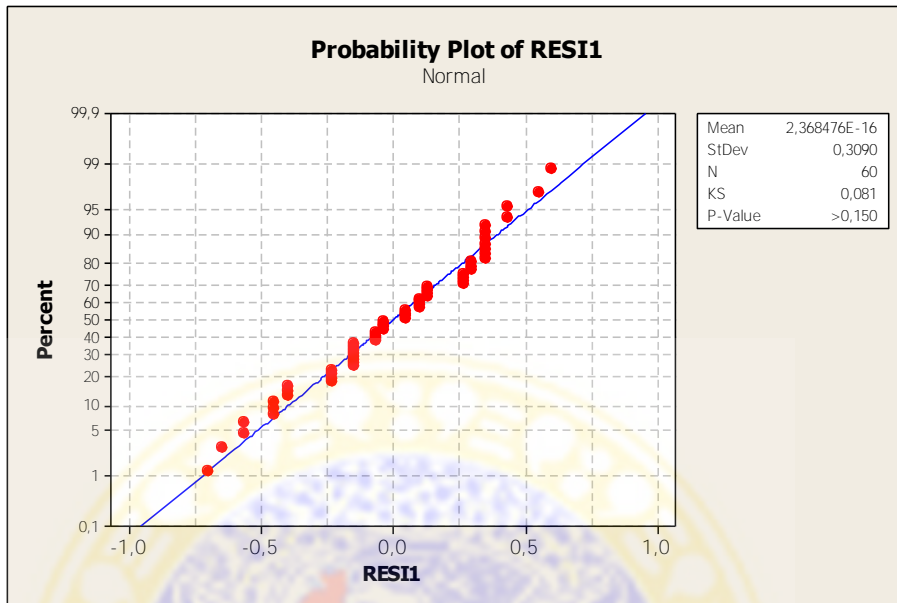
### 3. Tepi Luka Menyatu

#### *Two Way ANOVA*

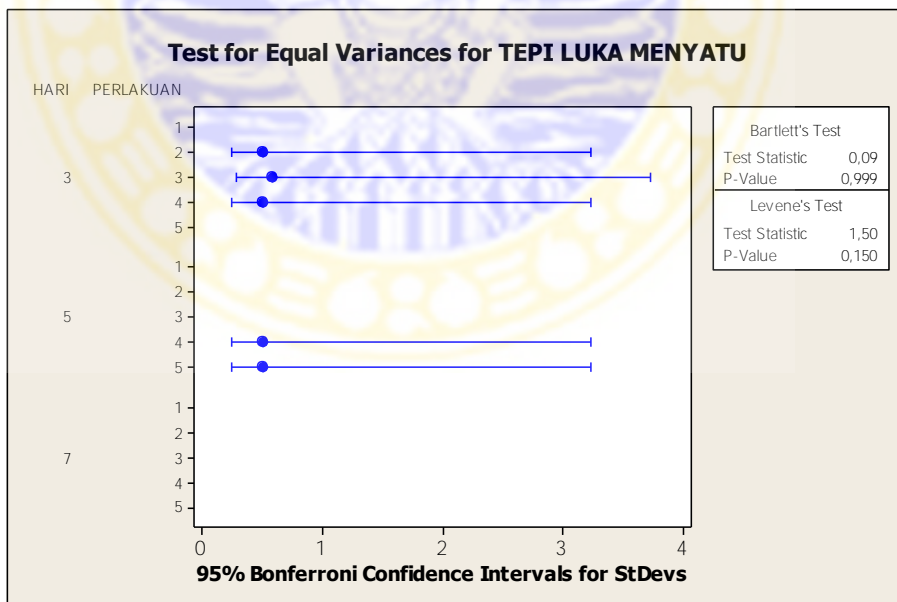
Analysis of Variance for TEPI LUKA MENYATU, using Adjusted SS for Tests

Source	DF	Seq SS	Adj SS	Adj MS	F	P
HARI	2	2,5333	2,5333	1,2667	11,92	0,000
PERLAKUAN	4	20,5667	20,5667	5,1417	48,37	0,000
Error	53	5,6333	5,6333	0,1063		
Total	59	28,7333				

Uji Normalitas

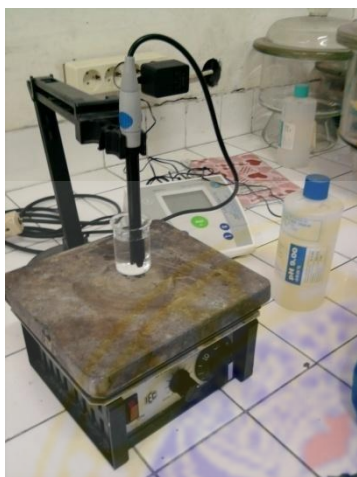


Uji Homogenitas

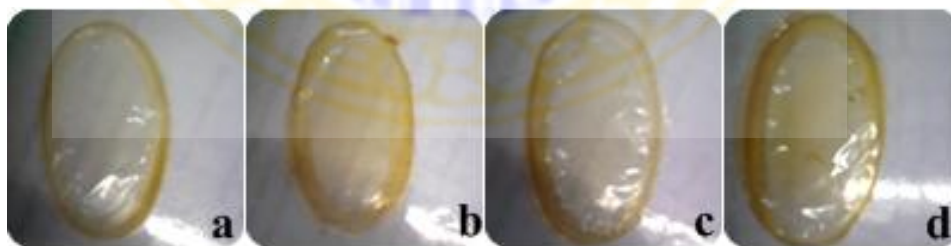


### Lampiran 3. Uji Kemampuan Absorpsi

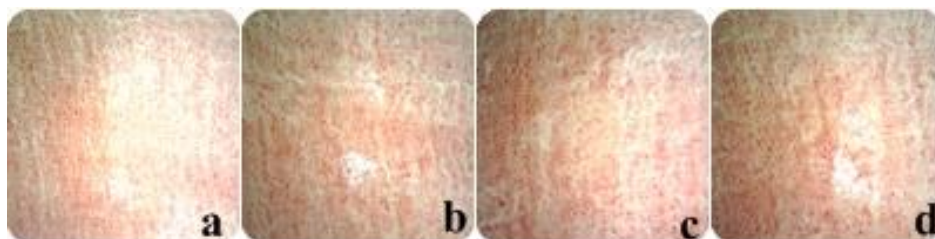
#### 1. pH meter



#### 2. Sampel hidrogel yang menggunakan cetakan sagon



Hidrogel yang di cetak di cetakan sagon. a. kitosan, b. kitosan + glutaraldehyd 2 ml, c. kitosan + glutaraldehyd 3 ml, d. kitosan + glutaraldehyd 4 ml.



Kasa hidrogel yang akan digunakan untuk uji invivo. a. kasa hidrogel kitosan, b. kasa hidrogel kitosan + glutaraldehid 2 ml, c. kasa hidrogel + glutaraldehid 3 ml, d.. kasa hidrogel kitosan + glutaraldehid 4 ml.

